
INTERNET SEHAT *ON CHILD ONLINE PROTECTION* DI SMP AL BIRUNI CERDAS MULIA

Sy. Yuliani¹, Yenie Syukriyah², Feri Sulianta³, Esa Fauzi⁴

¹Universitas Multimedia Nusantara

^{2 3 4}Universitas Widyatama

sy.yuliani@umn.ac.id

Abstrak

Internet memiliki dampak positif dalam meningkatkan konektivitas. Berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi juga mempengaruhi anak-anak. Anak-anak tidak lagi canggung menggunakan internet, terutama media sosial. Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh UNICEF pada tahun 2023, terdapat 175.000 anak sebagai pengguna internet baru setiap harinya di dunia, dan sebanyak 30 juta anak di Indonesia di antaranya. Internet saat ini digunakan anak-anak untuk belajar secara online, mengerjakan tugas sekolah, dan mengakses media sosial, namun penyalahgunaan internet juga dapat menimbulkan dampak negatif. Pengguna internet anak-anak dapat menjadi korban kejahatan dunia maya atau bahkan menjadi pelaku *cybercrime* dengan sangat mudah saat mengakses internet. Permasalahan saat ini adalah banyak anak-anak yang belum memiliki pengetahuan yang cukup terkait keamanan berinternet, etika dalam menggunakan internet, serta mengetahui jenis kejahatan apa saja yang bisa terjadi di dunia maya, serta cara mengantisipasi jika menjadi korban, dan hukum yang berlaku apabila melanggar aturan penggunaan internet. Diperlukan kesadaran untuk menggunakan internet secara sehat, baik, dan aman (*cyber safety awareness*). Tujuan dari PKM ini adalah untuk meningkatkan kesadaran tentang internet yang aman dan sehat, atau yang dikenal dengan *Internet Safety Awareness*, bagi anak-anak SMA dan SMP Al Biruni Cerdas Mulia. Hasil evaluasi di akhir kegiatan PKM ini diukur dengan menyebarkan kuis kepada peserta dan menunjukkan peningkatan *awareness*, 78% peserta merasakan manfaat dan menambah ilmu dari seminar yang dilaksanakan dan 96% peserta tertarik dengan tema seminar.

Kata kunci: Keamanan siber, Internet sehat, *Child online protection*.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi semakin mempermudah anak-anak untuk mengakses internet. Namun sayangnya, tidak sedikit dari mereka justru

menjadi korban penjahat dunia maya [1]. Internet memiliki dampak positif dalam meningkatkan konektivitas. Namun dengan bertambahnya jumlah pengguna internet berusia anak, ancaman dan risiko seperti paparan konten negatif, perundungan siber

(*cyberbullying*) yang melibatkan anak, risiko kebocoran data anak, dan materi seksualisasi anak ikut meningkat.

Perundungan siber atau *cyberbullying* adalah [2] aktivitas melakukan perundungan secara daring dengan tujuan memperlakukan atau menakuti korban hingga mengganggu pikiran dan emosi korban tersebut. Ada berbagai macam jenis *cyberbullying*, [3] diantaranya: pelanggaran privasi, pengecualian, penguntitan, fitnah/pencemaran nama baik, pelecehan daring, dan kekerasan seksual yang berlanjut dengan ancaman dan pemerasan online.

Salah satu bentuk kejahatan siber lainnya adalah *Child pornography* yang diartikan sebagai [4] materi-materi yang merepresentasikan aktivitas seksual secara eksplisit pada anak dibawah umur untuk kebutuhan seksual seseorang.

Fenomena lain yang marak terjadi akhir-akhir ini adalah judi *online*, khususnya di kalangan remaja. Perjudian *online* adalah [5] salah satu bentuk perjudian yang sangat populer saat ini, karena tidak hanya menawarkan banyak variasi permainan yang mudah diakses, tetapi juga bisa dimainkan di mana saja.

Sebagaimana dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), mayoritas anak usia 5 tahun ke atas di Indonesia memiliki akses ke media sosial, dengan persentase alias tertinggi sebanyak 88,99%. Selain media sosial, 66,13% anak usia 5 tahun ke atas di Indonesia menggunakan internet untuk mencari informasi atau berita, dan 63,08% juga menggunakan internet untuk hiburan. Selanjutnya, untuk mengakses internet digunakan unruk fasilitas finansial 7,78%, juga.sebanyak 98,70% anak usia 5 tahun ke atas menggunakan ponsel pintar, dengan laptop 11,87% dan komputer desktop 2,29%. Berikutnya, 33,04% anak usia 5 tahun ke atas menggunakan internet untuk mengerjakan tugas sekolah, dan 16,25% anak menggunakan internet untuk membeli bara.

Dibutuhkan literasi digital dan kampanye edukasi skala besar tentang internet agar anak-anak, orang tua, dan lembaga sekolah lebih memahami bagaimana internet aman untuk anak dan bagaimana mencegahnya. Sangat penting untuk mengintegrasikan potensi dengan bagian masyarakat sipil dan bekerja sama dengan sektor korporasi, dan

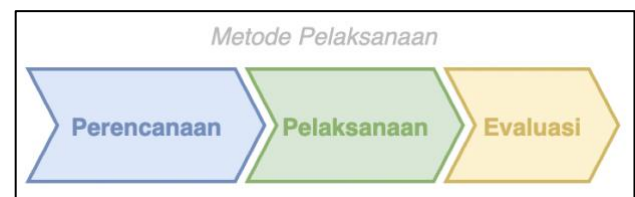
yang terpenting adalah menciptakan akuntabilitas negara untuk melindungi anak di internet. Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan hal tersebut, yang dapat dicapai hanya dengan bantuan dan dukungan kita bersama. Semua orang harus berpartisipasi dan melindungi anak-anak di internet.

Sebanyak 30% penduduk Indonesia adalah anak-anak. Mereka termasuk [6] generasi *digital native*, generasi yang lahir ketika teknologi sudah berkembang melalui penggunaan gawai dan internet sebagai sarana belajar maupun bermain. Jadi anak-anak di era saat ini sudah terbiasa mengakses internet. Hal ini harus menjadi perhatian kita semua agar anak-anak tidak tersesat dalam penggunaan internet,

“Pesatnya perkembangan informasi dan teknologi mengakibatkan informasi dapat diakses dengan mudah dan cepat. Pada akhirnya banyak konten yang tidak bermanfaat diserap anak,” Indonesia merupakan negara dengan pengguna media sosial tertinggi di dunia. Oleh karenanya, perlu dibangun kesadaran diri untuk memilah informasi yang dapat diambil dan diakses. Kejahatan siber dapat terjadi pada siapa saja, di mana saja dan kapan saja. Kejahatannya disebut tidak mengenal waktu dan usia.

METODE PELAKSANAAN

Agar tujuan kegiatan tercapai, kegiatan pengabdian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Survey lapangan, koordinasi dan analisis dengan Mitra, Melakukan perencanaan sesuai dengan hasil koordinasi dan analisis kebutuhan mitra. Koordinasi kesepakatan waktu pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka yang bertempat di SMP Al Biruni Cerdas Mulia, Jl. Panyileukan no 10 Bandung. Tahapan terakhir

adalah evaluasi dengan memberikan quisioner kepada peserta untuk mendapatkan feedback dari kegiatan yang sudah dilaksanakan dan menghasilkan laporan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan kegiatan PKM

Pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, kami telah melakukan seminar yang mengusung tema internet sehat dengan tujuan memfasilitasi pengembangan keilmuan dalam rangka literasi penggunaan internet yang aman dan sehat untuk anak-anak di SMP dan SMA Al Biruni Cerdas Mulia. Salah satu materi yang disampaikan tertera pada slide pemateri yaitu tentang internet Safety yang tertera pada gambar 2 sebagai berikut.

Pertama, berperilaku Baik Di dunia maya. [7] Internet tidak memiliki aturan tertulis yang resmi atau bersifat mengikat secara hukum yang dapat dijadikan pedoman dalam menangani aliran informasi dan data di dalamnya. Namun, sebagai makhluk sosial, para pengguna internet memiliki kode etik universal yang menjadi panduan untuk menjaga dan menghormati integritas dalam komunitas online.

Kedua, jangan menyebarkan Hoax. Hoax merupakan [8] informasi menyesatkan yang mengubah persepsi manusia dengan menyebarkan berita palsu yang dianggap sah. Tidak mengherankan jika berita palsu dan hoax menjadi viral di media sosial. Penyebaran konten berbahaya ini, baik untuk kepentingan individu maupun kelompok, dapat memicu keresahan dan menimbulkan rasa saling curiga di kalangan masyarakat.

Ketiga, Pengaturan akun atau yang dikenal dengan *Access Control*. Ini [9] adalah salah satu metode keamanan siber yang menentukan siapa yang memiliki izin untuk melakukan kegiatan terhadap suatu sistem.

Terakhir, teliti dalam menerima permintaan dari orang yang tidak dikenal. *Phishing* adalah salah satu kejahatan siber yang dapat terjadi akibat ketidaktelitian seperti mengklik link berbahaya atau memasukkan data diri ke website palsu. [10] Pelaku kejahatan ini mengelabui korbannya, berpura-pura

sebagai badan yang sah dengan tujuan mendapatkan data-data sensitif korbannya.



Gambar 2. (Materi seminar)

Sebagai pembicara yang mengisi seminar antara lain yaitu Sy. Yuliani S.Kom., M.T., PhD membawakan materi "*Internet Safety for Children*", Dr. Feri Sulianta, S.T., M.T. membawakan materi "*Cyber Threat Malware*" serta Esa Fauzi, S.T., M.T. membawakan materi "*Cyber Gaming Online*". Kegiatan ini berjalan lancar dengan jumlah peserta lebih dari 150 orang yang terdiri atas siswa SMP dan SMA beserta guru-guru Al Biruni Cerdas Mulia, Pada Gambar 3 adalah pelaksanaan seminar yang di hadiri oleh siswa, dan proses pemaparan oleh pemateri, Pada gambar 4 adalah pelaksanaan tanya jawab bersama peserta, dan pada gambar 5 adalah hasil publikasi pada media masa online.



Gambar 3. (Peserta seminar)



Gambar 4. (Sesi QA Bersama Siswa Albiruni)

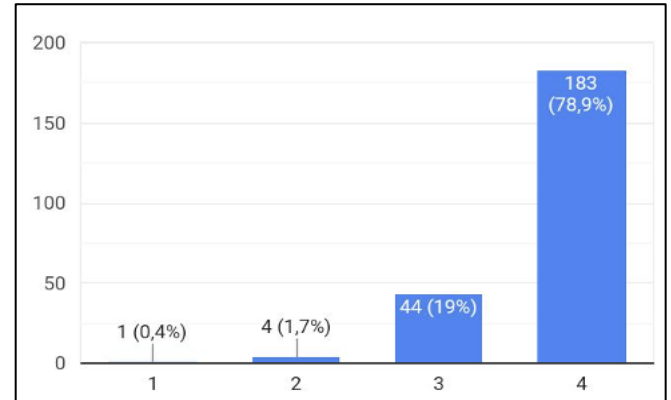


Gambar 5. (Publikasi di Media Online)

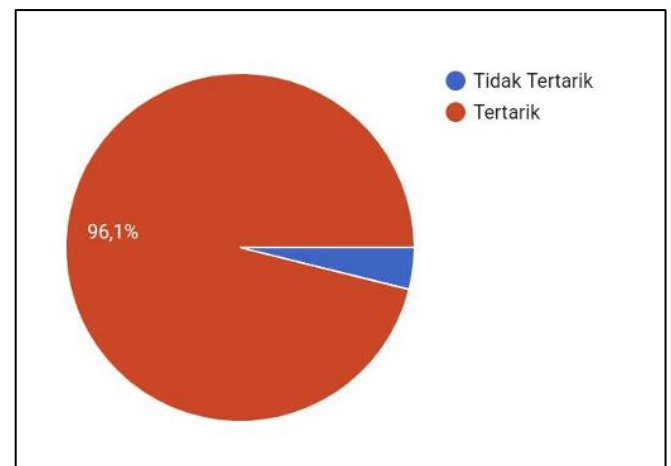
2. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan observasi untuk mengukur keberhasilan pelatihan dengan memberikan kuesioner. peserta diberikan materi terkait kesadaran keamanan siber. Serta terakhir peserta diberikan kuesioner mengenai manfaat dan materi pelatihan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat antusiasme peserta yang tinggi atas topik yang diberikan dengan hasil akhir kuesioner seperti pada gambar 6 sebanyak 78 % peserta menyatakan bahwa seminar ini bermanfaat, dan sebanyak 96% peserta tertarik dengan kegiatan

yang akan dilaksanakan berikutnya yang tertera pada gambar 7;



Gambar 6. (Hasil Quisioner Manfaat Seminar untuk siswa)



Gambar 7. (Hasil Quisioner ketertarikan peserta pada acara)

3. Luaran

Luaran yang dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah artikel yang telah disubmit pada Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta. Selain itu, pelaksanaan kegiatan “Internet Sehat on Child Online Protection di SMP Al Biruni Cerdas Mulia” luaran yang dihasilkan adalah publikasi Nasioanal yang terakreditasi sinta, publikasi pada media masa online, HAKI yang sudah terbit, materi seminar. Tabel 1 berikut ini adalah hasil capaian luaran.

Tabel 1. Hasil Capaian Luaran

Jenis Luaran	Indikator Capaian
Publikasi Ilmiah pada Jurnal Nasional terakreditasi	Terbit
HAKI	Terbit
Publikasi pada media massa online	Terbit

KESIMPULAN

Keamanan internet khususnya keamanan untuk anak saat berselancar didunia internet adalah kewajiban Bersama sama yang harus dijaga, children online protection menjadi program yang serius digalakan oleh pemerintah. Indonesia berupaya untuk menjaga keamanan anak-anak dalam lingkungan digital yang sudah dilakukan, diperlihatkan lebih lanjut perlindungan "*Disrupting Harm*" untuk mengidentifikasi ancaman yang dihadapi anak-anak terkait *Online Child Sexual Exploitation and Abuse* (OCSEA) dan studi dasar tentang bagaimana anak-anak berinteraksi dengan orang tua mereka di internet.

Dengan bekerja sama dengan UNICEF dan Kementerian perlindungan Anak untuk memperkecil risiko intrinsik dalam strategi dan sistem untuk menjadi lebih protektif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai rencana dan tepat waktu. Kegiatan ini telah memfasilitasi pengembangan keilmuan dalam rangka literasi penggunaan internet yang aman dan sehat untuk 130 siswa SMP dan SMA serta guru di lingkungan Al Biruni Cerdas Mulia.

REFERENSI

[1] S. Arifin, K. Rahman, dan A. P. Hatane, "Dinamika kejahatan dunia maya mengenai online child sexual exploitation di tengah pandemi covid-19," 2021. [Daring]. Tersedia

- pada: <https://fisip.ui.ac.id/mencegah-dan-membatasi-cyber-crime-di-masa-pandemi/>,
- [2] M. A. Pitchan, S. Z. Omar, dan A. H. A. Ghazali, "Amalan Keselamatan Siber Pengguna Internet terhadap Buli Siber, Pornografi, E-Mel Phishing dan Pembelian dalam Talian," *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, vol. 35, no. 3, hlm. 212–227, 2019, doi: 10.17576/JKMJC-2019-3503-13.
- [3] Aryani Sri, "Memahami Perundungan Online dan Eksploitasi Seksual dan Kekerasan Online Terhadap anak dan orang muda di Indonesia," 2022.
- [4] G. Lisanawati, "Cyber Child Sexual Exploitation dalam Perspektif Perlindungan atas Kejahatan Siber," vol. 8, 2013, [Daring]. Tersedia pada: <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/pandecta>
- [5] Firdous Rizqi Imtihan dan D. Miftahul Ula, "Strategi Pencegahan Dan Penanganan Kecanduan Judi Online Di Kalangan Remaja Di Wilayah Desa Ungaran," vol. 3, no. 11, hlm. 2024–71, 2023.
- [6] L. Pujasari Supratman, "Penggunaan Media Sosial oleh Digital Native," 2018.
- [7] A. E. Putra, Y. D. B. Doho, G. A. Savitri, dan L. Fianto, "Prinsip dan Etika Komunikasi dalam Penggunaan Media Baru," *Jurnal Nomosleca*, vol. 9, no. 2, hlm. 216–232, Okt 2023, doi: 10.26905/nomosleca.v9i2.9815.
- [8] S. Y. Yuliani, S. Y. Yuliani, S. Sahib, M. F. Abdollah, Y. S. Wijaya, dan N. H. M. Yusoff, "Hoax news validation using similarity algorithms," dalam *Journal of Physics: Conference Series*, Institute of Physics Publishing, Jun 2020. doi: 10.1088/1742-6596/1524/1/012035.
- [9] Ghaffari Fariba, *Authentication and Access Control based on Distributed Ledger Technology: A survey*. IEEE, 2020.

- [10] Z. Alkhalil, C. Hewage, L. Nawaf, dan I. Khan, “Phishing Attacks: A Recent Comprehensive Study and a New Anatomy,” 9 Maret 2021, *Frontiers Media S.A.* doi: 10.3389/fcomp.2021.563060.
- [11] Agustina, Rini. 2012. Internet Sehat dan Aman (INSAN). Direktorat Pemberdayaan Informatika, Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika. Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia
- [12] Kominfo.go.id. 2014. 98 Persen Anak dan Remaja Tahu Internet. https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3836/98+Persen+Anak+dan+Remaja+Tahu+Internet/0/berita_satker. Diakses pada 3 Maret 2021.
- [13] Hootsuite. 2020. We Are Social. Indonesian Digital Report 2020
- [14] Baktikominfo.id. 2018. Berapa Banyak sih Jumlah Pengguna Internet di Indonesia?https://www.baktikominfo.id/en/informasi/pengetahuan/berapa_banyak_siy_jumlah_pengguna_internet_di_indonesia-651. Diakses pada 3 Maret 2021.
- [15] Undang-Undang ITE Pasal 27 (3) , tahun Nomor 20 tahun 2008, tentang Sistem Transaksi Elektronik, pencemran nama baik.
- [16] Peraturan badan siber dan sandi negara nomor 10 tahun 2019, tentang pelaksanaan persandian untuk pengamanan informasi Huang, X., & Xie, Y. M. (2010). *Evolutionary Topology Optimization of Continuum Structures: Methods and Applications*. Chichester: John Wiley and Sons, Ltd.